

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon dapat dikategorikan **baik**. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan angket mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diperoleh hasil sebesar 80%. Hasil tersebut berada pada rentang presentase 61%-80% yang menunjukkan baik.

Kemampuan berpikir kritis di kelas IX (eksperimen) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 7 Kota Cirebon dapat dikategorikan **sangat baik**. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan angket mengenai kemampuan berpikir kritis diperoleh hasil sebesar 87%. Hasil tersebut berada pada rentang presentase 81%-100% yang menunjukkan sangat baik.

Adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis (kelas eksperimen) yang diajar dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan (kelas kontrol) yang diajar dengan metode *konvensional* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IX SMP Negeri 7 Kota Cirebon menunjukkan nilai rata-rata atau *mean* untuk kelas kontrol adalah sebesar 79,24, sementara untuk kelas eksperimen adalah sebesar 87,26. Hal ini berarti menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX di SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Adapun signifikansi pengaruhnya dapat disimpulkan sebagai signifikansi, karena diperoleh hasil dari Sig. 2 (tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan kata lain, berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran PBL

terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas IX SMPN 7 Kota Cirebon adalah **signifikan**. Hal ini berarti menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih berpengaruh terhadap kemampuan berpikir peserta didik kelas IX di SMP Negeri 7 Kota Cirebon. Bukti ini konsisten dengan data yang diperoleh dari angket, di mana persentase kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang sangat baik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan adalah:

### 1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IX, dan hasil penelitian kelas yang menggunakan model PBL memiliki rata-rata nilai yaitu 87,26. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada sekolah, yaitu :

Guru diharapkan dapat memaksimalkan pengajarannya agar lebih menarik serta membuat peserta didik memiliki kemampuan dalam menyampaikan pendapatnya secara kritis.

### 2. Bagi Siswi

Diharapkan seluruh peserta didik semakin percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan kritik dan saran yang membangun, serta mampu mengambil keputusan secara mandiri dalam berbagai situasi.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki peneliti berharap kajian selanjutnya dapat memperkaya dan menyempurnakan hasil yang telah diperoleh.